

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan analisis kebangkrutan yang diukur menggunakan metode multiple discriminant model Altman dan Model Springate adalah sebagai berikut :

1. Gambaran dari prediksi kebangkrutan menggunakan model Altman pada Nokia Corporation periode 2007 – 2011 cenderung mengalami penurunan , dengan rata-rata Z-Score pertahun sebesar 2.53. Dengan Z-Score terbesar pada tahun 2007 yaitu 3,44 dan Z-Score terkecil pada tahun 2011 yaitu 1,90. Penurunan yang terjadi pada Z-Score perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami financial distress yang apabila perusahaan tidak segera memperbaiki kinerjanya akan mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan.
2. Gambaran dari prediksi kebangkrutan menggunakan model Springate pada Nokia Corporation periode 2007 – 2011 dengan nilai rata-rata penurunan sebesar 1,31. Dengan Z-Score tertinggi berada pada periode 2007 yaitu sebesar 1,79 dan Z-Score terendah berada pada periode 2011 yaitu sebesar 0,508. Z-Score terendah dari hasil analisis kebangkrutan menggunakan model Springate menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kebangkrutan.

3. Gambaran perbedaan model prediksi kebangkrutan menggunakan model Altman dan Springate pada Nokia Corporation periode 2007 – 2011. Adanya perbedaan yang signifikan mengenai hasil analisis kebangkrutan menggunakan model Altman dan Springate. Model Altman menyatakan bahwa selama periode 2007 hingga 2011 Z-Score perusahaan di area aman hanya pada periode 2007, sedangkan pada periode 2008 hingga 2011 Z-Score perusahaan berada pada area abu-abu atau area peringatan bagi perusahaan sebelum kebangkrutan terjadi.

Model Springate menyatakan bahwa selama periode 2007 hingga 2011, Z-Score perusahaan di area aman berada pada periode 2007, 2008, dan 2010 sedangkan Z-Score perusahaan pada posisi bangkrut berada pada periode 2009 dan 2011.

## 5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi yang diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Nokia Corporation sebagai salah satu perusahaan telepon seluler terbesar di dunia hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan serta mengevaluasi sejauh mana kesehatan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan direkomendasikan untuk tidak hanya menggunakan satu alat evaluasi, model Altman dan Springate merupakan suatu alat untuk mengukur sejauh mana tingkat kesehatan perusahaan. Kedua model

tersebut dapat membantu untuk menilai dan memberi masukan untuk perbaikan perusahaan. Keputusan untuk mempertahankan perusahaan atau tidaknya tergantung dari pihak manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan diharapkan dapat mengambil tindakan yang cepat dan tepat untuk memperbaiki perusahaan atau mempertahankan perusahaannya, agar perusahaan tersebut tetap dapat berjalan dengan baik.

2. Untuk para investor disarankan untuk dapat meninjau kembali Z-Score perusahaan jika hendak menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai dan memprediksi kondisi perusahaan apakah baik atau tidaknya, baik sekarang maupun yang akan datang.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, yang akan meneliti mengenai kebangkrutan menggunakan model Altman dan Springate agar menambah dengan variabel lain, jumlah perusahaan yang diteliti dan menambah jumlah sampel laporan keuangan yang digunakan sebagai data penelitian. Sehingga diharapkan informasi mengenai hasil analisis kebangkrutan menggunakan model Altman dan Springate menjadi lebih kuat.